



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

B2

Geulis Pisan

Sangat Cantik



Penulis : Ali Muakhir
Ilustrator : Livia Lim



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

Geulis Pisan

Sangat Cantik

Penulis : Ali Muakhir
Ilustrator : Livia Lim

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintahan dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Geulis Pisan
Sangat Cantik

Penanggung jawab: Herawati

Penulis : Ali Muakhir
Penerjemah : Deri Eka Firmansyah
Ilustrator : Livia Lim
Penelaah : Taufik Ampera
Penyunting : Desie Natalia
Penata letak : Maman Sulaeman

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
Jalan Sumbawa Nomor 11, Bandung 40113
Pos-el: balaibahasa.jabar@kemendikdasmen.go.id
Laman: www.balaibahasajabar.kemendikdasmen.go.id
Instagram: @balaibahasajabar
Facebook: Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat
YouTube: Balai Bahasa Jawa Barat
Telepon: (022) 4205468

Cetakan kedua, 2025
ISBN 978-623-118-601-0

Isi buku ini menggunakan huruf Comic Sans 14pt, Vincent Connare.
V, 44 hlm: 21 x 29,7 cm.

Pesan Bu Hera

Hai, anak-anakku sayang. Salam literasi!

Buku-buku hebat ini dipersembahkan untuk kalian. Kalian dapat menyimak atau membaca cerita-cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini dipersembahkan dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Buku dwibahasa ini mengajak kalian untuk mengenal bahasa dan budaya daerah di Jawa Barat. Ilustrasi yang memukau juga akan membantu kalian memahami jalan cerita. Semoga kalian menyukai buku-buku ini dan makin gemar membaca.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat,

Dr. Herawati, S.S., M.A
197710122001122005

Selain menyajikan cerita bermuatan lokal yang menarik untuk pembaca sasaran jenjang B2 dan B3, buku ini juga mengajarkan anak-anak untuk tetap mencintai bahasa daerah.

Semoga Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat semakin banyak menerbitkan buku-buku seperti ini.

(Benny Rhamdani, penulis dan pemerhati buku anak).

Nyésa hiji payung deui.
Poé ieu Lilis rék ngaréngsékeunna.

Tersisa satu payung
lagi yang belum selesai dilukis.
Hari ini Lilis akan menyelesaikan payung tersebut.



Balik ti sakola Lilis gura-giru
muru ka gudang nu perenahna aya di pipir imah.
Kasampak geus aya Bu Imas jeung Bu Akun.

Sepulang sekolah
Lilis bergegas menuju ke gudang
yang berada di belakang rumahnya.
Terlihat Bu Imas dan Bu Akun sudah berada di sana.





Maranéhna tukang lukis payung geulis di Ambu Nurul.
Indungna Lilis.

Mereka
merupakan pelukis payung geulis di kediaman Ambu Nurul,
ibu Lilis.



Lilis muru payung nu rék dilukis. Aya 3 rak di dinya.

**Lilis mendekat
ke payung yang akan dilukis. Di tempat itu ada tiga rak.**

Rak payung kertas. Rak kaén. Rak payung plastik.

Rak payung kertas, rak payung kain, dan rak payung plastik.





Lilis nyokot payung warna biru.
Sanggeus dibuka, ukuranana 84cm. Gedé teuing.

**Lilis mengambil payung berwarna biru.
Setelah dibuka ukurannya 84 cm. Ukurannya terlalu besar.**

Lilis muka payung nu séjén.
Sihoreng ukuranana 66cm. Ku Lilis diteundeun deui.

Lilis kemudian membuka payung lainnya.
Ternyata ukurannya 66 cm. Lilis menyimpan kembali payung tersebut.



Lilis milih payung nu séjén.
Ayeuna mah ukuranana 50cm. Tah geuning, payung nu ditéanganana.

Lilis memilih payung lainnya.
Kali ini yang berukuran 50 cm. Nah,
payung tersebut sangat tepat dilukis oleh Lilis.





Saacan ngamimitian,
Lilis nyiapkeun heula cét warna bodas.
Terus dicampur jeung cét warna beureum,
héjo, jeung konéng.

**Sebelum melukis,
Lilis menyiapkan cat berwarna putih.
Kemudian dicampur dengan cat
berwarna merah, hijau, dan kuning.**





Teu Lila Lilis nyampurkeun lém kai.
Ngarah cét leuwih rapet, kuat, jeung teu gampang luntur.

**Lilis pun mencampurkan lem kayu,
agar catnya lebih lengket, kuat, dan tak mudah luntur.**





Lilis ngahuleng,
poho ukuran kembang kamboja nu rék dilukisna.
Manéhna kokoréh néangan jidar.

Lilis termenung.
Ia lupa ukuran bunga kamboja yang akan dilukisnya.
Ia kemudian mencari penggaris.

Lilis nanya ka Bu Imas
maké basa isyarat. Tapi
Bu Imas teu ngarti maksudna.

Lilis bertanya pada Bu Imas
menggunakan bahasa isyarat. Namun,
Bu Imas tidak mengerti maksud Lilis.





Bu Imas nunjuk kana payungna. Lilis gogodeg.

**Bu Imas menunjuk pada payungnya,
tapi Lilis menggelengkan kepala.**

Bu Imas nunjuk kana koas
nu keur dipakéna. Lilis angger gogodeg.

Bu Imas kemudian menunjuk
pada kuas yang sedang ia pakai.
Lilis tetap menggelengkan kepala.



Lilis ngukur lukisan kembang
ngagunakeun curuk jeung jempolna.
Bu Imas imut ngagelenyu terus unggeuk.
Manehna nyodorkeun jidar kai ka hareupeun Lilis.

Lilis mengukur kembang
menggunakan telunjuk dan jempolnya.
Bu Imas lalu tersenyum sambil memberikan penggaris kayu
yang ada di hadapan Lilis. Wajah Lilis terlihat gembira.
Ia mengucapkan terima kasih pada Bu Imas.







Geulis Pisan ngaran lengkep Lilis.
Ti saprak borjol geus teu bisa ngadéngé jeung pireu.
Sanajan kitu, teu ngahalangan karesepna ngalukis payung geulis.

**Geulis Pisan merupakan nama lengkap Lilis.
Sejak lahir ia tak bisa mendengar dan berbicara.
Meskipun demikian hal tersebut
tidak menghalangi kegemarannya melukis payung geulis.**

Lilis geus resep ngalukis ti leuleutik.
Karesepna ngalukis kembang kamboja jeung sakura dina payung geulis.

**Semenjak kecil Lilis gemar melukis.
Kesukaannya yaitu melukis bunga kamboja dan sakura
pada payung geulis**



Lukisan kembang Kamboja
dina payung geulis nandakeun kamurnian jeung kasucian.

**Lukisan bunga kamboja
pada payung geulis melambangkan kemurnian dan kesucian**





Lukisan kembang Sakura nandakeun rasa
syukur keur kahirupan.

**Lukisan bunga sakura
melambangkan rasa syukur terhadap kehidupan.**



Lukisan dina payung geulis aya dua pola.
Pola géometris nu bentukna pasagi, buleud, jeung segi tilu.

**Terdapat dua pola dalam lukisan payung geulis.
Pola geometris yang berbentuk kotak, bulat, dan segi tiga.**

Pola non géometris
kayaning lukisan kembang, kukupu, jeung alam.

Pola non geometris
pada payung geulis biasanya bermotif bunga, kupu-kupu,
dan alam.





Ayeuna
Lilis ngalukis payung geulis keur sakolana. Jumlahna aya 10.

**Kini,
Lilis sedang melukis payung geulis untuk sekolahnya.
Jumlahnya sepuluh buah.**

Babaturan Lilis di SLB B,
rék pentas ahir tahun.
Maranéhna rék mintonkeun tari payung.

**Teman-teman Lilis di SLB B
akan pentas akhir tahun.
Mereka akan menampilkan tari payung.**



Wanci sareupna,
Ambu asup ka ruang lukis.
Ambu karék mulang ti Bandung.
Mawa oléh-oléh donat karesep Lilis.

Ketika petang tiba,
Ibu masuk ke ruang lukis.
Ibu baru saja pulang dari Bandung.
Ibu membawa oleh-oleh donat kesukaan Lilis.









Beuki dieu lukisan Lilis beuki rapih.
Lukisan kembangna siga nu nyata.

**Semakin hari lukisan Lilis semakin rapi.
Lukisan bunganya menyerupai bunga asli.**





Bari nungguan lukisan garing,
Lilis cacamuilan ngadahar donatna.
Bangun nu ni'mat.

**Sambil menunggu lukisannya kering,
Lilis menikmati donat dengan lahap.**



Biodata Penulis

Ali Muakhir merupakan penulis dongeng untuk anak-anak, penulis konten dan pemengaruh yang telah menerbitkan lebih 333 judul buku. Pada tahun 2019 ia menorehkan prestasi meraih rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai penulis buku terbanyak. Selain itu ia sering meraih juara pada kompetisi menulis, menjadi juri pada lomba menulis, serta aktif pada bidang literasi dan sastra anak di Forum Penulis Bacaan Anak (Paberland)



BIODATA PENERJEMAH

Deri Eka Firmansyah atau yang lebih dikenal dengan nama Deri Firman merupakan seorang pewara, editor bahasa, dan pengusaha di bidang penyelenggara acara. Pada tahun 2013, ia meraih predikat sebagai Duta Bahasa Jawa Barat. Ia menyelesaikan pendidikan sarjananya di Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan pendidikan magisternya ia selesaikan di Universitas Padjadjaran pada Departemen Kajian Budaya. Kini ia tengah menempuh pendidikan doktoralnya pada Program Studi Ilmu Sastra dengan pengarusutamaan Kajian Budaya dan Media. Selama sepuluh tahun terakhir ia berkiprah dalam dunia jurnalistik sebagai pembaca berita di salah satu stasiun TV swasta di Bandung dan ia pun merintis pelatihan wicara publik serta jenama diri. Kegiatan sastra yang ia gemari adalah mengarang dangding sesuai dengan kecintaannya terhadap tembang Sunda.



BIODATA ILUSTRATOR

Livia Lim adalah ilustrator dari kota Bandung yang berlatar belakang pendidikan Multimedia Desain di Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB 2011. Hingga saat ini sudah ada beberapa judul buku yang diterbitkan atau diilustrasikan oleh Livia Lim, seperti Dunia Ajaib Fairydisse, Menjadi Lebih Baik, Permata Naga Bazu dan buku aktivitas lainnya. Saat ini Livia Lim berfokus untuk menerbitkan bukunya sendiri, bekerja lepas dan membangun komunitas ilustrasi di Kota Bandung.

PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU



PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah untuk mendampingi anak membaca



PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1

B2

B3



PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana



PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah



PEMBACA MAHIR

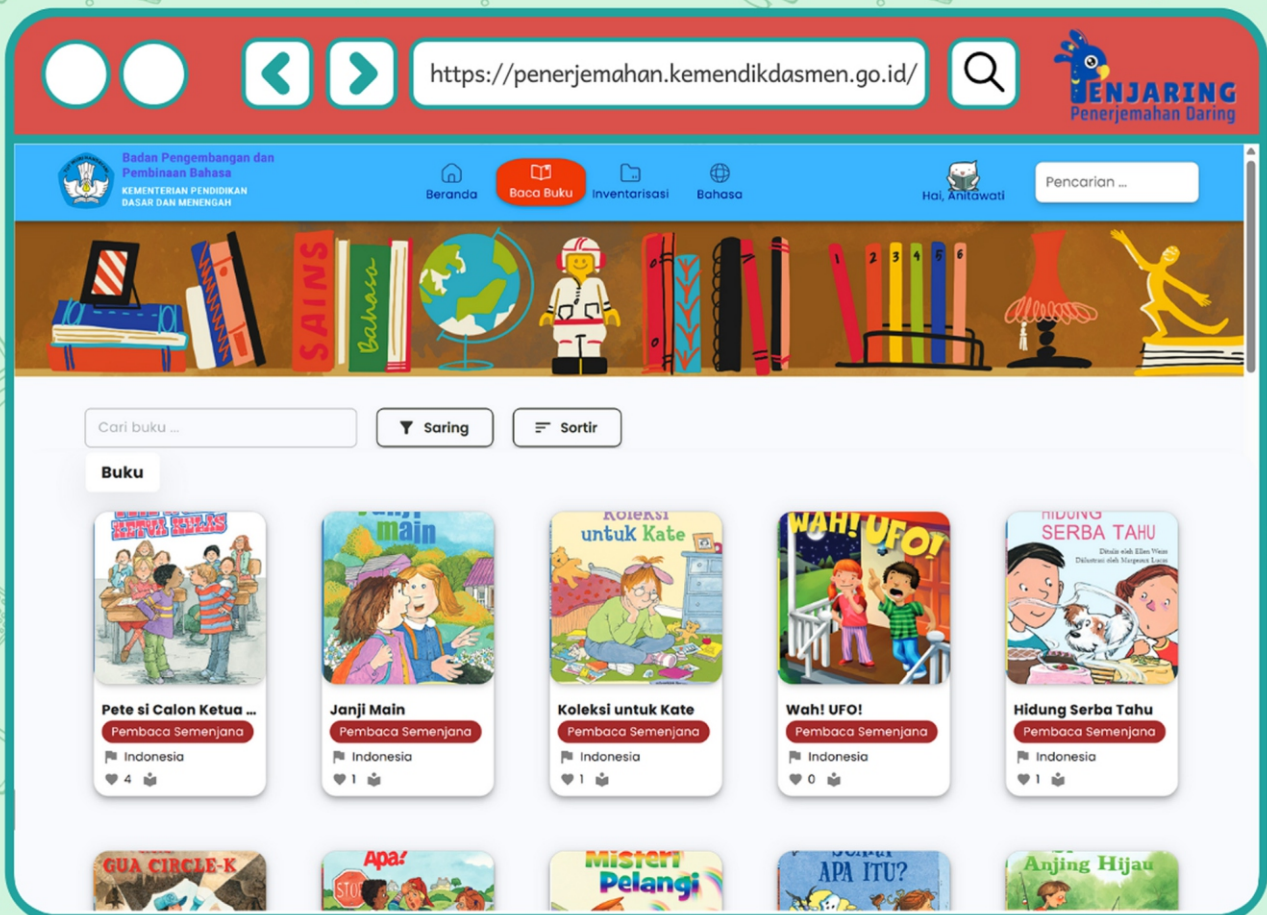
Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik

E



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.

Ayo, Baca Buku di Penjaring!



Pindai untuk akses
laman!



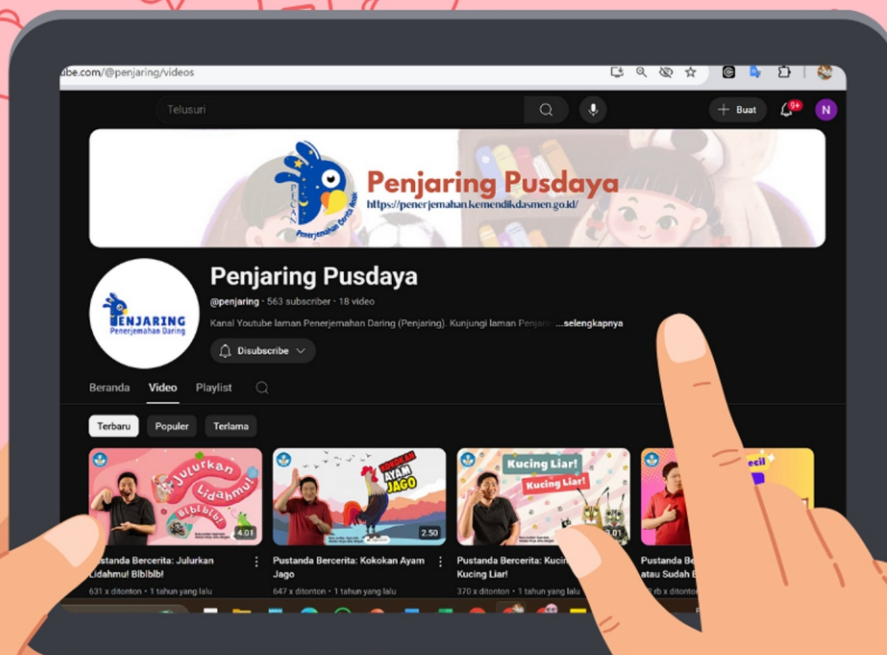


Halo, Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal  **YouTube** Penjaring Pusdaya untuk menikmati cerita anak dalam bentuk buku audio video yang dilengkapi dengan bahasa isyarat! Jangan lupa klik suka dan langganan, lalu bagikan ke teman-temanmu.



<https://www.youtube.com/@penjaring>



Lilis merupakan murid kelas 3 SLB B.

Ia bercita-cita menjadi pelukis. Sejak kecil ia sudah gemar menggambar.

Lilis suka menggambar bunga kamboja dan bunga sakura pada payung geulis.

Meskipun tunarungu, Lilis tak berkecil hati. Kekurangan pada dirinya dijadikan sebagai penyemangat agar Lilis bisa meraih cita-citanya sebagai pelukis terkenal.



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

